

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan perpindahan orang dan/atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan atau tanpa menggunakan moda transportasi. Pentingnya transportasi menjadi bagian kegiatan manusia yang tidak dapat di pisahkan dari kehidupan manusia. Menyadari peran transportasi tersebut keselamatan di jalan raya perlu diperhatikan oleh setiap pengguna jalan. Dengan bertambahnya jumlah kendaraan, maka semakin bertambah pula jumlah pengguna kendaraan. Perkembangan kendaraan yang sangat pesat membuat kebutuhan jalan sebagai sarana distribusi juga bertambah.

Jakarta sebagai ibu kota negara dan kota terbesar di Indonesia yang memiliki arus lalu lintas dan mobilitas masyarakat yang tinggi. Pertumbuhan jumlah kendaraan yang tidak sejalan dengan pertumbuhan jalan menyebabkan kemacetan lalu lintas. Dengan adanya kemacetan lalu lintas dapat menghambat kegiatan masyarakat. Perlunya layanan transportasi yang memadai baik jumlah maupun kemudahannya. Menurut Hermawan (2009), dalam upaya mempercepat peningkatan kehidupan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat pemerintah mencanangkan pembangunan infrastruktur, diantaranya jalan untuk mendukung percepatan peningkatan aktivitas ekonomi dengan skala yang relatif cukup besar.

Jalan Tol merupakan salah satu sarana vital yang di perlukan untuk meningkatkan efisiensi perindustrian suatu perekonomian (Suprayitno, 2012). Jalan tol di anggap sebagai salah satu solusi kemacetan yang bisa mengakomodir kendaraan ringan maupun kendaraan berat yang harus menempuh perjalanan jauh. Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang telah di tetapkan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) adalah ukuran yang harus di capai dalam pelaksanaan penyelenggaraan jalan tol. Standar pelayanan minimal di atur oleh Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 16/PRT/M/2014 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Jalan Tol.

Standar Pelayanan Minimal (SPM) Jalan Tol menjadi acuan pengelola dalam pengelolaan yang sebaik-baiknya, agar pengguna dapat menikmati jalan tol dengan aman, nyaman dan lebih menghemat waktu perjalanan. Untuk memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) tersebut, di butuhkan penanganan yang professional dan mampu memberikan kenyamanan, keamanan, serta kemudahan bagi penggunanya. Menurut Hermawan, R (2013), biaya tol yang di kenakan akan memberikan nilai lebih berupa penghematan biaya operasi kendaraan dan waktu, kenyamanan serta fasilitas yang lebih baik.

Jalan Tol saat ini menjadi jalan yang sangat di butuhkan sebagai pendukung kegiatan manusia. Jalan Tol Ruas Dalam Kota dan Sedyatmo merupakan Jalan Tol yang di kelola oleh PT. Jasamarga Metropolitan *Tollroad*. Jalan Tol Dalam Kota atau *Jakarta Intra Urban Tollways* merupakan jalan tol yang terintegrasi dengan empat jalan tol yang menuju ke berbagai wilayah yaitu Jalan Tol Jagorawi, Jalan Tol Jakarta-Cikampek, Jalan Tol Tangerang-Merak, Jalan Tol Prof. Dr. Ir. Sedyatmo dan Jalan tol Citra Marga Nusapala Persada. Sedangkan untuk Jalan Tol Ruas Prof. Dr. Sedyatmo merupakan jalan tol yang di bangun untuk melengkapi pembangunan bandara internasional Soekarno-Hatta di Cengkareng. Ruas Tol ini juga terintegrasi dengan Tol JORR W1.

Dengan adanya berbagai jenis kendaraan yang melewati jalan tol semakin lama akan menimbulkan kerusakan kecil maupun kerusakan besar pada jalan tersebut. Kerusakan pada jalan tol tersebut dapat mengurangi tingkat keamanan dan kenyamanan pengguna jalan tol bahkan bisa mengakibatkan terjadinya kecelakaan lalu lintas, sehingga di perlukan usaha perbaikan dan perawatan jalan dan perlengkapannya secara periodik guna mengembalikan kekuatan struktural perkerasan serta menjaga kondisi jalan agar selalu dalam performa yang tinggi dalam meningkatkan kinerja jalan tol tersebut. Peningkatan pelayanan bertujuan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan jalan, untuk mewujudkan jalan yang aman, nyaman dan berkeselamatan dengan cara melaksanakan survei lapangan untuk memperoleh data secara langsung terkait kondisi eksisting yang ada.

Untuk mendapatkan data tersebut maka diperlukan adanya Praktek Kerja Profesi. Praktek Kerja Profesi (PKP) merupakan suatu kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal. PKP dilaksanakan di Jalan Tol Ruas Dalam Kota dan Ruas Prof. Dr. Ir. Sedyatmo. Praktek ini dilakukan untuk mendapatkan data primer dan sekunder yang akan digunakan untuk mengevaluasi kondisi ruas jalan tol yang sudah di operasikan. Sehingga dari kegiatan PKP ini dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pelayanan di Jalan Tol Ruas Dalam Kota dan Ruas Prof. Dr. Ir. Sedyatmo.

I.2. Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) adalah sebagai berikut:

A. Tujuan Umum

1. Menerapkan dan mengembangkan pengetahuan teoritis ke dalam dunia praktek sehingga mampu menumbuhkan pengetahuan kerja sesuai dengan latar belakang bidang ilmu yang di pelajari.
2. Melatih kemampuan Taruna untuk menjadi pribadi yang mandiri, mampu bersikap, mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam bekerja.
3. Menumbuhkan kemampuan interaksi sosial di dalam dunia kerja.

B. Tujuan Khusus

1. Mengetahui Lokasi Rawan Kecelakaan pada Jalan Tol Ruas Dalam Kota dan Sedyatmo.
2. Mengetahui tingkat kecelakaan di Jalan Tol Ruas Dalam Kota dan Sedyatmo.
3. Mengetahui kondisi lalu lintas dan perlengkapan jalan di Jaln Tol Ruas Dalam Kota dan Sedyatmo.
4. Mengetahui penanganan kecelakaan pada Jalan Tol Ruas Dalam Kota dan Sedyatmo.
5. Memberikan rekomendasi penanganan lokasi rawan kecelakaan pada Tol Dalam Kota dan Sedyatmo.

I.3. Manfaat

- A. Bagi Taruna, kegiatan PKP ini bermanfaat untuk melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan jalan tol serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme penyelenggaraan jalan tol.
- B. Bagi PT Jasamarga Metropolitan *Tollroad*, kegiatan ini memberikan manfaat berupa saran dan kritik yang membangun guna perbaikan penyelenggaraan dan pelayanan jalan tol, membantu proses peningkatan pelayanan keselamatan jalan tol serta memberikan rekomendasi penanganan kecelakaan pada ruas jalan tol.
- C. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, kegiatan ini bermanfaat sebagai tolak ukur untuk meningkatkan sistem pendidikan yang lebih baik, khususnya bagi program DIV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan dan berguna untuk menjalin kerjasama dengan pihak pengelola jalan tol agar lulusan PKTJ Tegal dapat bekerja di jalan tol tersebut.

I.4. Ruang Lingkup

- A. Lokasi penelitian berada di Jalan Tol Ruas Dalam Kota Dan Sedyatmo.
- B. Metode pengumpulan data bersumber dari data sekunder yang sudah ada dan data primer hasil survei.
- C. Data yang di analisis berupa data inspeksi jalan, data kinerja lalu lintas, data program penanganan pasca kecelakaan, tingkat kecelakaan, identifikasi lokasi rawan kecelakaan, penanganan lokasi rawan kecelakaan, data inventarisasi perlengkapan jalan, data geometri jalan dan permasalahan khusus di Jalan Tol Ruas Dalam Kota Dan Sedyatmo.
- D. Survei atau pengamatan yang dilakukan yaitu survei pencacahan lalu lintas atau *traffic counting* dan survei kecepatan kendaraan.

I.5. Waktu dan Tempat Praktek Kerja Profesi

Kegiatan Praktek Kerja Profesi dilaksanakan selama kurang lebih 2,5 bulan, pada :

- A. Hari, Tanggal : Senin, 17 Februari 2020 – Senin, 16 Maret 2020
- B. Waktu : 08.00 WIB – 17.00 WIB
- C. Lokasi : PT Jasamarga Metropolitan *Tollroad* Jalan Tol Ruas Dalam Kota dan Ruas Prof. Dr. Ir. Sedyatmo.

I.6. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan menurut Buku Pedoman Penulisan Praktek Kerja Profesi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal, laporan terdiri dari 4 (empat) bab, yaitu : Pendahuluan, Gambaran Umum, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Rekomendasi dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan langkah/proses awal dari penyusunan laporan yang menjelaskan arah maksud dan tujuannya. Bab ini memuat Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, Waktu Dan Tempat Pelaksanaan PKP serta Sistematika Penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum yang ada pada lokasi Praktek Kerja Profesi (PKP). Pada bab ini memuat Lokasi PKP yang berisi tentang Sejarah Dan Perkembangan Lokasi Praktek Kerja Profesi (Instansi), Profil Lokasi Praktek Kerj Profesi (Instansi), Kelembagaan Lokasi Praktek Kerja Profesi (Instansi) serta Metode Kegiatan.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi pembahasan hasil penelitian yang di tampilkan dalam bentuk tabel, grafik atau gambar, analisis dan pembahasan setiap hasil yang diperoleh dan perhitungan-perhitungan maupun langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan dalam penelitian ini. Selain itu, di dalam bab ini juga memuat permasalahan-permasalahan yang ada pada tempat Praktek Kerja Profesi (PKP) yang selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk membuat sebuah rekomendasi. Bab III ini berisi dua sub bab yaitu bagian umum dan analisis data.

BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab IV dalam laporan ini berisi tentang proses akhir dalam pembuatan laporan. Dalam bab ini terdapat kesimpulan dan rekomendasi dari hasil Praktek Kerja Profesi (PKP) yang dilakukan di PT Jasamarga Metropolitan *Tollroad* yaitu Jalan Tol Ruas Dalam Kota Dan Sedyatmo. Kesimpulan dan rekomendasi ini merupakan jawaban dari permasalahan yang ada dan merupakan bentuk pencapaian tujuan penelitian.